

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 056 Aek Nauli Kec. Nagajuang melalui model *Direct Instruction* dengan media Audiovisual dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan guru dalam pembelajaran IPA melalui penerapan model *Direct Instruction* dengan media Audiovisual meningkat setiap pertemuan dalam setiap siklusnya. Pada siklus I pertemuan 1 masuk dalam kriteria baik, sedangkan pada siklus I pertemuan 2, siklus II pertemuan 1 dan 2 masuk dalam kriteria Sangat Baik dengan hasil tertinggi 35. Hal itu menunjukkan keterampilan guru telah mencapai indikator keberhasilan ($20 \leq \text{skor} < 30$).
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA melalui penerapan model *Direct Instruction* dengan media Audiovisual meningkat setiap pertemuan dalam setiap siklusnya. Pada siklus I dan II masuk dalam kriteria Baik (B), dengan perolehan rata-rata tertinggi 24. Hal itu menunjukkan aktivitas siswa telah mencapai indikator keberhasilan dengan kriteria baik ($16 \leq \text{skor} < 24$).
3. Penerapan model *Direct Instruction* dengan media Audiovisual dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas V SD Negeri 056 Aek Nauli Kec. Nagajuang, memperoleh hasil belajar yang selalu meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus II pertemuan 2 memperoleh ketuntasan klasikal 87%

dengan rata-rata nilai 77,04. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus terakhir telah mencapai indikator keberhasilan dengan ketuntasan klasikal 80% dan ketuntasan individual ≥ 70 .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran bagi:

1. Bagi guru, agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan maksimal, maka diperlukan persiapan dan perencanaan yang matang disesuaikan dengan kondisi siswa dan sekolah.
2. Sekolah hendaknya menyediakan sarana maupun media yang diperlukan untuk menunjang terlaksananya pembelajaran yang inovatif. Penelitian pembelajaran IPA melalui model *Direct Instruction* dengan media Audiovisual dapat dijadikan sebagai upaya untuk menumbuhkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar di sekolah.
3. Penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model *Direct Instruction* dengan media Audiovisual terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA. Sehingga model dan media dalam pembelajaran tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran yang lainnya.
4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneruskan penelitian ini menggunakan model *Direct Instruction* dengan media Audiovisual dalam pembelajaran, sehingga peneliti selanjutnya dapat membuat media Audiovisual yang lebih menarik dan dapat menerapkan model *Direct Instruction* dengan variatif pembelajaran yang menarik, serta dapat

memberikan kontribusi yang lebih baik dalam perbaikan mutu pembelajaran di Indonesia.

